

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Akibat adanya revolusi besar-besaran di bidang ekonomi pasar dunia, keadaan perekonomian Indonesia pun mengalami imbasnya. Tekanan-tekanan ekonomi seperti inflasi menimbulkan krisis ekonomi yang mengakibatkan munculnya banyak masalah-masalah krusial seperti banyaknya perusahaan gulung tikar karena merugi. Dan keadaan ini menimbulkan masalah baru yakni terbatasnya lapangan pekerjaan. Tidak semua lulusan dapat diserap ditambah dengan pengurangan pegawai di perusahaan melahirkan pengangguran yang kian hari jumlahnya kian bertambah. Hal ini menjadi pertanyaan dikarnakan lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu menjawab permasalahan ini, bukan menambah. Yang dimana pada masa belajar mereka dibekali tidak hanya pengetahuan, akan tetapi juga dibekali kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan.

Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara adalah para wirausahawan (*entrepreneur*). Mengutip ucapan seorang ahli ekonomi barat yakni J.B. Say, "*Kekuatan ekonomi suatu negara ditentukan oleh jumlah entrepreneur di negara tersebut!*". Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan resiko dan ketidakpastian bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan.

Karier kewirausahaan dapat mendukung dan membantu kesejahteraan masyarakat luas yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata dan berkesinambungan. Wirausahawan di berbagai lahan industri membantu negaranya dalam hal menambahkan pilihan produk baik barang maupun jasa bagi konsumen, entah mereka konsumen dalam maupun luar negeri.

Oleh karena itu pemerintah mengharapkan para sarjana yang baru saja menyelesaikan masa studinya, mempunyai kemampuan dan keberanian untuk mendirikan bisnis baru meskipun secara ukuran bisnis termasuk kecil tetapi membuka kesempatan pekerjaan bagi banyak orang. Pihak Universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan dalam melihat peluang bisnis serta mengelola bisnis tersebut serta memberikan motivasi untuk mempunyai keberanian menghadapi resiko bisnis. Pengembangan sumber daya manusia yakni mahasiswa dirasa semakin penting manfaatnya, disamping karena tuntutan kualitas dari dunia kerja sebagai akibat perkembangan ekonomi pasar global, juga disebabkan semakin ketatnya persaingan diantara Perguruan Tinggi Swasta lainnya.

Universitas Atmajaya Yogyakarta sendiri memiliki visi dan misi untuk menjadi komunitas Atmajaya Yogya yang berjiwa unggul, inklusif dan humanis serta mampu memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran (Statuta UAJY, Yogyakarta, 1993). Dan di Yogyakarta sendiri terdapat banyak mahasiswa-mahasiswi dan alumni-alumni dari Universitas Atmajaya yang mencoba untuk berwirausaha baik yang berskala kecil maupun menengah. Jenis usaha pun beragam yang diawali dengan mengikuti

kegiatan organisasi-organisasi sebagai dasar pijakan mereka untuk mengimplementasikan teori-teori yang mereka dapatkan di kelas. Dan fakta ini menimbulkan pertanyaan bagaimana peran serta instrumen-instrumen atau elemen-elemen yang terdapat dalam Perguruan Tinggi (UAJY) dalam membentuk motivasi kewirausahaan dikalangan mahasiswa atau alumninya.

Berdasar uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *Penilaian Pengaruh Program Dan Kegiatan FE UAJY Terhadap Motivasi Mahasiswa Dan Alumni Menjadi Entrepreneur (Studi Pada Mahasiswa FE UAJY)*.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh FE UAJY pada khususnya dan Universitas Atma Jaya yang pada umumnya sebagai pengelola pendidikan, berpengaruh terhadap motivasi dalam diri mahasiswa dan alumninya untuk menjadi *entrepreneur*?
2. Apakah terdapat perbedaan penilaian pengaruh program dan kegiatan FE-UAJY terhadap motivasi mahasiswa dan alumni untuk menjadi *entrepreneur* ditinjau dari karakteristik responden yakni jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan utama, dan penghasilan tiap bulan?

I.3 Batasan Masalah Penelitian

1. Batasan masalah penelitian digunakan agar penelitian hanya terfokus pada tujuan yang hendak dicapai. Bentuk peranan instrumen atau elemen dari

perguruan tinggi yang hendak diteliti dan dibahas adalah jenis-jenis kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh FE UAJY, yang dibedakan menjadi :

- i. Program Kuliah Kerja Nyata (UMU 590)
 - ii. Program Mata Kuliah Kewirausahaan (MAN 348)
 - iii. Kegiatan Seminar; *Talkshow* atau kuliah umum.
 - iv. Kegiatan Lembaga Mahasiswa atau Unit Mahasiswa.
2. Daerah penelitian dimana responden diteliti adalah dibatasi hanya pada responden yang berada di wilayah timur Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni daerah Babarsari dan sekitarnya.
 3. Obyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FE UAJY yang sedang menjalani skripsi (tahun angkatan 2002 dan sebelumnya) dan berwirausaha serta alumni FE UAJY yang telah lulus dalam jangka dua tahun terakhir (2004 – 2006) dan berwirausaha dengan domisili di kota Yogyakarta.
 4. Bentuk wirausaha yang hendak diteliti dibatasi hanya pada jenis usaha yang dijalankan baik sebagai usaha utama maupun sampingan, dalam skala kecil dan menengah berdasar klasifikasi Biro Pusat Statistik Indonesia.
 5. Data yang digunakan untuk analisis adalah data yang berupa jawaban dari kuesioner yang disebarkan untuk kemudian dijawab oleh para responden penelitian yakni mahasiswa dan alumni FE UAJY.
 6. Karakteristik dari responden adalah sebagai berikut :
 - a. Jenis kelamin :Pria dan Wanita
 - b. Usia dikelompokkan menjadi :

- i. Usia 21-25 tahun
- ii. Usia 26-30 tahun
- iii. Usia 31-35 tahun
- c. Jenis Pekerjaan utama dibedakan menjadi :
 - i. Mahasiswa
 - ii. Pegawai Negeri
 - iii. Pegawai Swasta / Perusahaan (Manufaktur/Jasa)
 - iv. Staf Pengajar / Dosen
 - v. Lainnya,....
- d. Penghasilan atau omzet rata-rata setiap bulannya (termasuk uang saku bagi mahasiswa) dibedakan menjadi :
 - i. < 1.000.000
 - ii. 1.001.000 – 5.000.000
 - iii. 5.001.000 – 10.000.000
 - iv. >10.001.000
- e. Untuk alumni, lulus kuliah :Tahun 2004 - Tahun 2006. Dan untuk mahasiswa, masuk kuliah :Tahun 2002 dan sebelumnya..

I.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh program-program FE UAJY dalam memotivasi mahasiswa dan alumninya untuk menjadi *entrepreneur*.

- b. Untuk mengetahui perbedaan penilaian berbagai jenis kegiatan dan program yang ditawarkan FE UAJY, berdasarkan karakteristik demografi responden.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam pencapaian kualitas yang lebih sebagai lembaga pendidikan

b. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang peranan Universitas Atma Jaya dalam memotivasi mahasiswa dan alumninya untuk menjadi wirausahawan muda.

c. Bagi mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk memulai wirausaha.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga tidak terdapat perbedaan penilaian pengaruh dari program Kuliah Kerja Nyata berdasarkan karakteristik responden baik jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan tiap bulan
2. Diduga tidak terdapat perbedaan penilaian pengaruh dari program mata kuliah Kewirausahaan berdasarkan karakteristik responden baik jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan tiap bulan.

3. Diduga terdapat perbedaan penilaian pengaruh dari kegiatan Seminar; *Talkshow* / Kuliah Umum berdasarkan karakteristik responden yakni jenis pekerjaan, yang menjadi motivator utama untuk menjadi *entrepreneur*
4. Diduga tidak terdapat perbedaan penilaian pengaruh dari kegiatan Unit Kemahasiswaan berdasarkan karakteristik responden baik jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan tiap bulan.

I.6 Definisi Operasional

A. *Entrepreneurship*

Definisi *entrepreneur* menurut Sutrisno Iwantono adalah *seseorang yang mengorganisasikan, mengelola, melakukan inovasi, dan memiliki keberanian untuk menanggung resiko. Entrepreneur memiliki kemauan dan keberanian untuk mengambil resiko baik dalam mengambil resiko baik dalam finansial, karier, ataupun reputasi. Entrepreneur juga bersedia bekerja keras mencurahkan seluruh kemampuan dan bakatnya untuk menjalankan suatu usaha guna mencapai kepuasan batin. Terdapat berbagai motivasi mengapa seseorang memilih dan memutuskan menjadi wirausahawan. Diantaranya adalah keinginan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi, keinginan untuk mengembangkan pekerjaan yang bersifat *self directed* atau prestise yang didapat dari status sebagai pemilik suatu perusahaan.* (Sutrisno Iwantono, 2002, 111-112).

fisiologis, kebutuhan *rasa aman*, kebutuhan *sosial*, kebutuhan *penghargaan*, dan kebutuhan *aktualisasi diri*. Mula-mula seseorang mencoba untuk memuaskan kebutuhan yang paling penting. Kalau sudah terpuaskan, kebutuhan ini tidak lagi menjadi motivator dan kemudian orang tersebut akan mencoba memuaskan kebutuhan yang penting berikutnya. (Kotler & Armstrong, 1996; 156).

I.7 Metode Penelitian

1. Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari obyek yang diteliti secara langsung, baik melalui angket maupun wawancara yang dilakukan secara langsung.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik melalui buku-buku, majalah, maupun sumber-sumber lain.

2. Metoda Pengumpulan Data

a. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

Daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dibagi menjadi dua bagian : 1) bagian pertama berisi data dari responden, 2) bagian kedua berisi pernyataan yang sifatnya tertutup yaitu dimana jawaban telah diantisipasi sehingga responden diminta memilih salah satu respon yang telah ditentukan.

b. Wawancara

Bertanya secara langsung kepada responden.

c. Tinjauan Pustaka

Data yang dikumpulkan dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Diperoleh dengan melakukan penelitian kepustakaan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penarikan sampel berdasarkan penilaian terhadap karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto,S.K, 2004, 332) dengan jumlah 100 responden.

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah para mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta baik pria atau wanita yang berwirausaha dan sedang menjalani skripsi dengan asumsi familiar terhadap konsep *entrepreneur* lewat mata mata kuliah yang ditawarkan, juga para alumninya yang telah menjadi wirausahawan di kota Yogyakarta selama tidak lebih dari dua tahun dengan alasan agar tidak lupa faktor apa yang memotivasi dalam memutuskan memulai wirausaha.

4. Metode Pengukuran Data

Dari hasil penyebaran kuesioner, data kemudian dianalisis dengan cara pengukuran skala, dimana skala yang digunakan adalah skala *likert* dengan bobot 1 - 5 (Sangat Tidak Setuju = 1, Sangat Setuju = 5)

5. Metode Pengujian Instrumen

Untuk menguji reliabel dan validnya pertanyaan – pertanyaan yang ada dalam kuesioner digunakan analisis sebagai berikut :

a. Analisis Validitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kecermatan suatu test melakukan fungsi ukurnya. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin tepat pengukur itu. Dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, perumusannya sebagai berikut (Saifuddin Anwar, 1997;19) :

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

R_{xy} = koefisien korelasi setiap pertanyaan / item

n = banyaknya responden

x = nilai / skor total dari setiap pertanyaan / item

y = nilai / skor total dari setiap pertanyaan / item

dengan taraf signifikansi (α) = 0.05, dimana apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

maka kuesioner valid.

b. Analisis Reliabilitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif yang tidak berbeda bila

dilakukan pengukuran kembali pada subyek sampel yang sama. Teknik yang digunakan adalah “belah dua” yaitu dengan mengkorelasikan item yang bernomor ganjil dengan item yang bernomor genap dengan teknik korelasi *Product Moment*, pengukurannya adalah sebagai berikut (Saifuddin Anwar,1997,19) :

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

R_{xy} = koefisien korelasi setiap pertanyaan / item

n = banyaknya responden

x = nilai / skor total dari setiap pertanyaan / item

y = nilai / skor total dari setiap pertanyaan / item

Setelah koefisien item bernomor ganjil dengan item bernomor genap ditemukan maka estimasi reliabilitas digunakan rumus “*Spearman Brown*”(Djarmanto Ps,1997;76) dengan perumusan sebagai berikut :

$$R_{gg} = \frac{2 (R_{xy})}{(1 + R_{xy})}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara item bernomor ganjil dengan item bernomor genap

R_{gg} = koefisien reliabilitas

Dengan taraf signifikansi (α) = 0.05 apabila $R_{gg} > r_{tabel}$ maka kuesioner sebagai alat pengukur telah memenuhi syarat reliabilitas.

6. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan penulis dalam analisis data adalah :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui penilaian responden mengenai pengaruh program dan kegiatan FE-UAJY terhadap motivasi mereka untuk menjadi *entrepreneur*.

b. Analisis *Chi-Square*

Analisis *Chi-Square* bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan penilaian pengaruh program dan kegiatan FE UAJY terhadap motivasi mahasiswa dan alumninya menjadi *entrepreneur*, yang ditinjau dari karakteristik responden yaitu dari segi jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan penghasilan atau omzet tiap bulannya. Persamaannya adalah sebagai berikut (Suharyadi dan Purwanto, S.K, 2004; 575) :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan

χ = Nilai chi-kuadrat

f_e = frekuensi yang diharapkan

f_o = frekuensi yang diperoleh

Langkah-langkah di dalam menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut (Cooper dan Emory, 1996:6)

1. Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak ada beda penilaian pengaruh program dan kegiatan FE UAJY terhadap motivasi mahasiswa dan alumninya untuk menjadi *entrepreneur* ditinjau dari karakteristik responden yakni dari segi jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan penghasilan tiap bulannya

H_a = Ada beda penilaian pengaruh program dan kegiatan FE UAJY terhadap motivasi mahasiswa dan alumninya untuk menjadi *entrepreneur* ditinjau dari karakteristik responden yakni dari segi jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan penghasilan tiap bulannya.

2. Menentukan uji statistik

Menggunakan uji $(\chi)^2$ untuk membandingkan distribusi yang diamati dengan distribusi hipotesis.

3. Menentukan tingkat signifikansi

Derajat signifikansi yang digunakan $(\alpha) = 0.05$.

4. Nilai hitung

Memasukkan data sesuai dengan persamaan analisis *Chi-Square*.

5. Nilai uji kritis

Membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel.

6. Keputusan

Jika nilai $(\chi)^2$ hitung $>$ nilai $(\chi)^2$ tabel maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai $(\chi)^2$ hitung $<$ nilai $(\chi)^2$ tabel maka H_0 diterima. Kemudian hasil dari analisis tersebut bisa disimpulkan.

I.8 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menerangkan mengenai dasar-dasar teori dan penjelasan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan memberikan suatu teori untuk memecahkan masalah yang dihadapi, serta metodologi penelitian.

BAB III Gambaran Singkat Universitas Atma Jaya Yogyakarta

BAB IV Analisis Data

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan data hasil penelitian, yang berupa analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik responden, analisis reliabilitas dan validitas, analisis Chi-Square.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan implikasi manajerial yang bersifat masukan, serta keterbatasan dalam penelitian.